

IMPLEMENTASI KEUANGAN SYARIAH DALAM KOPERASI: SOLUSI INOVATIF BAGI KOPERASI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT DAARUT TAUHID

Achmad Ludvy¹, Arif Hidayat², Muhamad Badru Zaman³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02586@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen02519@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen02589@unpam.ac.id

Abstract

Cooperatives play a strategic role in strengthening the people's economy, especially when run based on sharia principles that prioritize justice, transparency, and blessings. This community service activity aimed to provide education and assistance in implementing a sharia financial system at the Daarut Tauhid Community Economic Empowerment Cooperative, held on April 19–20, 2025. The activity methods included counseling, training, simulations, and the development of a draft SOP for sharia finance. The results of the activity demonstrated a significant increase in the understanding of cooperative administrators and members regarding sharia financial concepts and practices, including basic skills in recording sharia transactions and a commitment to institutional transformation. This activity confirmed that with a contextual educational approach, community-based cooperatives have the potential to transform into superior and sustainable sharia microfinance institutions. Follow-up efforts in the form of further training, SOP refinement, and system digitization are needed to ensure the comprehensive and effective implementation of sharia finance.

Keywords: sharia finance, cooperatives, community empowerment, institutional transformation, Daarut Tauhid

Abstrak

Koperasi memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan, terlebih ketika dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberkahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan dalam mengimplementasikan sistem keuangan syariah di Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid, yang dilaksanakan pada tanggal 19–20 April 2025. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, simulasi, dan penyusunan draft SOP keuangan syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman pengurus dan anggota koperasi terhadap konsep dan praktik keuangan syariah, termasuk kemampuan dasar dalam mencatat transaksi syariah serta komitmen untuk melakukan transformasi kelembagaan. Kegiatan ini menegaskan bahwa dengan pendekatan edukatif yang kontekstual, koperasi berbasis umat sangat mungkin bertransformasi menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang unggul dan berkelanjutan. Diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, penyempurnaan SOP, serta digitalisasi sistem agar implementasi keuangan syariah dapat diterapkan secara menyeluruh dan berdaya guna.

Kata kunci: keuangan syariah, koperasi, pemberdayaan umat, transformasi kelembagaan, Daarut Tauhid

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dari akademisi dan praktisi untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan. Dalam konteks ini, tema "Implementasi Keuangan Syariah dalam Koperasi: Solusi Inovatif bagi Koperasi

Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid" menjadi sangat relevan, mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid, yang berlokasi di Jl. Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat, merupakan wadah bagi sekitar 50 anggota yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui kegiatan usaha yang berbasis pada nilai-nilai syariah.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pengembangan koperasi berbasis prinsip syariah menjadi kebutuhan yang semakin relevan, baik secara normatif maupun praktis. Koperasi syariah tidak hanya menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana aktualisasi nilai-nilai keadilan, tolong-menolong, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Namun demikian, implementasi sistem keuangan syariah di banyak koperasi masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi pemahaman anggota, kualitas manajemen, maupun infrastruktur pendukung seperti sistem akuntansi dan pembiayaan yang sesuai syariah. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara idealisme sistem keuangan syariah dengan realita operasional di lapangan (Firdaus et al., 2019).

Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid sebagai bagian dari ekosistem ekonomi berbasis nilai-nilai Islam memiliki potensi besar untuk menerapkan sistem keuangan syariah secara utuh. Berdasarkan pengamatan awal, koperasi ini memiliki semangat pemberdayaan yang tinggi, namun belum sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kegiatan pembiayaan dan pengelolaan dana. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret dalam bentuk edukasi, pendampingan, serta penguatan kapasitas manajerial dan teknis dalam implementasi keuangan syariah.

Keuangan syariah sendiri didasarkan pada prinsip *mua'malah*, yaitu hubungan ekonomi yang dilandasi nilai keadilan dan keberkahan. Prinsip dasar seperti larangan *riba*, *gharar* (ketidakjelasan), dan *maisir* (spekulasi), serta penerapan akad-akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*, menjadi fondasi dalam membangun sistem keuangan yang sehat dan berkeadilan (Antonio, 2001). Lebih lanjut, menurut teori Islamic Financial Intermediation, lembaga keuangan syariah berperan sebagai perantara yang tidak

hanya mencari keuntungan, tetapi juga menjamin distribusi kesejahteraan secara adil (Chapra, 2000).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025 ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan praktikal kepada para pengurus dan anggota Koperasi Daarut Tauhid mengenai konsep serta praktik keuangan syariah. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup simulasi penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis syariah, penjelasan akad-akad keuangan syariah yang dapat digunakan dalam koperasi, dan diskusi kelompok untuk menemukan solusi kontekstual yang sesuai dengan karakteristik anggota koperasi.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, Koperasi Daarut Tauhid dapat mengadopsi sistem keuangan syariah secara lebih sistematis dan terstruktur sehingga mampu menjadi model koperasi syariah yang sukses dan berkelanjutan di tingkat komunitas maupun nasional.

Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama dalam sektor ekonomi produktif. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, koperasi ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah. Banyak anggota koperasi yang belum sepenuhnya memahami konsep keuangan syariah, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola usaha mereka secara efektif. Selain itu, akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah juga menjadi kendala yang signifikan, menghambat pertumbuhan usaha dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga praktik langsung yang dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Dengan melibatkan narasumber yang kompeten di bidang keuangan syariah, program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan solusi inovatif bagi anggota koperasi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun jaringan antara anggota koperasi dan lembaga keuangan syariah, sehingga mereka dapat lebih mudah mengakses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

Menurut Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014) Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan dasar seperti menabung, berinvestasi, pengelolaan utang, serta perencanaan keuangan. Literasi keuangan penting untuk membantu masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah, dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan

menghindari kesulitan finansial. Beberapa studi menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan sering kali berhubungan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan pribadi yang efisien, serta kecenderungan terjebak dalam utang atau keputusan ekonomi yang buruk.

Melalui implementasi keuangan syariah dalam koperasi, diharapkan akan tercipta ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan anggota koperasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan koperasi yang lebih mandiri, berdaya saing, dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman anggota Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid tentang prinsip-prinsip keuangan syariah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi anggota koperasi dalam mengakses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan manajemen usaha anggota koperasi agar dapat lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran produk?
4. Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk membangun jaringan antara anggota koperasi dan lembaga keuangan syariah guna meningkatkan akses terhadap pembiayaan?
5. Bagaimana dampak dari implementasi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi anggota koperasi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid?

Dengan merumuskan masalah-masalah tersebut, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kapasitas anggota koperasi serta memberdayakan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam upaya mengimplementasikan sistem keuangan syariah di Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diidentifikasi dan dipecahkan secara sistematis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini

mengikuti kerangka Problem Solving Cycle dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengurus koperasi, ditemukan sejumlah permasalahan, antara lain: (1) Minimnya pemahaman pengurus dan anggota koperasi mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. (2) Belum adanya sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. (3) Kurangnya referensi atau pedoman praktis dalam menjalankan akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. (4) Orientasi koperasi masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional dalam pembiayaan dan simpan pinjam.

2. Implementasi Solusi

Solusi tersebut diimplementasikan melalui rangkaian kegiatan selama dua hari (19–20 April 2025), yang meliputi: (1) Workshop interaktif mengenai literasi keuangan syariah. (2) Sesi kelompok diskusi untuk menyusun simulasi transaksi syariah. (3) Penyampaian materi aplikasi akuntansi syariah koperasi berbasis Microsoft Excel.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan implementasi: (1) Disediakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. (2) Dibentuk tim kecil dari peserta untuk melanjutkan pengembangan SOP internal koperasi. (3) Direncanakan pendampingan lanjutan secara berkala melalui media daring atau kunjungan lanjutan.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus ditujukan kepada:

1. Pengurus Koperasi Daarut Tauhid
2. Anggota Koperasi
3. Calon Anggota atau Komunitas Ummat Daarut Tauhid
4. Pemangku Kepentingan Lain (Stakeholders Pendukung)

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2025 – Juli 2025 secara berkala. Alamat kegiatan ini di Jl Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat, Tangerang.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Implementasi Keuangan Syariah dalam Koperasi: Solusi Inovatif bagi Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat

Daarut Tauhid" akan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan sistematis. Kegiatan awal ini direncanakan berlangsung pada tanggal 19 dan 20 April 2025 di Jl. Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat. Berikut adalah langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan:

1. Persiapan Program
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Pendampingan dan Monitoring
4. Penutup dan Tindak Lanjut

Metode Pelaksanaan

Hari Pertama (19 April 2025)

Sesi Pembukaan: Memperkenalkan tujuan program dan menjelaskan pentingnya keuangan syariah dalam pengelolaan usaha.

Pelatihan Keuangan Syariah: Mengadakan sesi pelatihan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk pengelolaan keuangan, investasi, dan produk keuangan syariah.

Diskusi Interaktif: Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman anggota tentang materi yang telah disampaikan.

Hari Kedua (20 April 2025)

Workshop Manajemen Usaha: Mengadakan workshop yang fokus pada pengelolaan usaha, termasuk manajemen inventaris, pemasaran, dan pengendalian biaya.

Praktik Pemasaran Digital: Memberikan pelatihan tentang penggunaan platform digital dan media sosial untuk memasarkan produk. Anggota akan diajarkan cara membuat akun bisnis, memposting produk, dan berinteraksi dengan pelanggan secara online.

Simulasi dan Studi Kasus: Mengadakan simulasi dan studi kasus untuk memberikan pengalaman praktis kepada anggota dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 19–20 April 2025 di lingkungan Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid, telah berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Para pengurus dan anggota koperasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta pengenalan akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah.

2. Simulasi Transaksi dan Pencatatan Syariah, Kegiatan pelatihan dilengkapi dengan sesi simulasi pencatatan transaksi menggunakan prinsip akuntansi syariah sederhana. Peserta aktif terlibat dalam studi kasus dan latihan menyusun laporan keuangan berbasis prinsip syariah.

3. Penyusunan SOP Sementara, Bersama tim koperasi, narasumber dan fasilitator berhasil membantu menyusun draft awal Standard Operating Procedure (SOP) keuangan syariah koperasi sebagai panduan awal bagi transformasi sistem keuangan koperasi.

4. Peningkatan Antusiasme dan Komitmen Perubahan, Seluruh peserta menyatakan dukungan dan komitmen untuk mulai menerapkan sistem keuangan syariah secara bertahap, dimulai dari kegiatan simpan pinjam dan pembiayaan usaha anggota.

4. PEMBAHASAN

Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat Daarut Tauhid terletak di Jl. Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Saat ini, koperasi ini memiliki sekitar 50 anggota yang terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai sektor, termasuk pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan.

Koperasi ini berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan akses ke sumber daya, pelatihan, dan dukungan dalam pengelolaan usaha. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, koperasi ini menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut, sebagai berikut:

A. Segi Produksi dan Manajemen Usaha

Produksi: Anggota koperasi terlibat dalam berbagai jenis usaha, mulai dari pertanian organik hingga kerajinan tangan. Produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk dipasarkan baik secara lokal maupun online. Namun, banyak anggota yang masih menggunakan metode tradisional dalam produksi, yang dapat menghambat efisiensi dan kualitas produk.

Manajemen Usaha: Koperasi memiliki struktur organisasi yang jelas, tetapi manajemen operasional masih perlu ditingkatkan. Banyak anggota yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan, pemasaran, dan manajemen inventaris. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengoptimalkan potensi usaha mereka.

B. Persoalan yang Dihadapi Mitra

Kurangnya Pemahaman tentang Keuangan Syariah: Banyak anggota koperasi yang belum memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pemahaman yang rendah ini juga menghambat mereka dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pembiayaan dan investasi.

Akses Terbatas ke Pembiayaan: Anggota koperasi sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Banyak lembaga keuangan yang tidak menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga menghambat pertumbuhan usaha.

Manajemen yang Belum Optimal: Meskipun ada struktur organisasi, manajemen operasional masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pengelolaan inventaris dan pemasaran produk. Banyak anggota yang tidak memiliki keterampilan manajerial yang memadai, sehingga usaha mereka tidak dapat berkembang secara optimal.

Keterbatasan dalam Pemasaran: Anggota koperasi kesulitan dalam memasarkan produk mereka, baik secara lokal maupun online. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran dan penggunaan teknologi informasi menjadi penghambat dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Persaingan yang Ketat: Di tengah pertumbuhan sektor UMKM, anggota koperasi menghadapi persaingan yang ketat dari pelaku usaha lain. Tanpa strategi yang tepat, mereka berisiko kehilangan pangsa pasar.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan keuangan syariah di lingkungan koperasi sangat memungkinkan dan relevan, khususnya di koperasi yang memiliki semangat keummatan seperti Koperasi Daarut Tauhid. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari telah memberikan dampak nyata berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dasar pencatatan keuangan syariah, serta tumbuhnya komitmen untuk mengubah sistem koperasi menjadi lebih sesuai syariah. Kegiatan ini juga memperkuat peran koperasi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- Bapak H. Dr. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- Ibu Effriyanti, S.E., Akt., Msi., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
- Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ibu Dr. Mukhoyyaroh, S.Ag, M.Ag selaku reviewer pada laporan kegiatan pengabdian ini.
- Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 2. Dokumentasi Kegiatan 2



Gbr 3. Dokumentasi Kegiatan 3

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., Sari, W. I., Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A. M., & Akbar, M. R. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Produk Perbankan Untuk Warga Rt 006/Rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 93-99.
- [2] Hidajat, T. (2016). Literasi keuangan. Stie Bank Bpd Jateng.
- [3] Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130-133.
- [4] Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- [5] Chapra, M. U. (2000). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation.
- [6] Firdaus, M., Beik, I. S., Juanda, B., & Yumna, A. (2019). Measuring the Efficiency of Islamic Microfinance Institutions in Indonesia: A Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 245–263.
- [7] Huda, N., & Nasution, M. E. (2012). *Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Rini, N. (2020). Tantangan Penerapan Sistem Keuangan Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 11(1), 45–58.
- [9] Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.